

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan metode *Group Investigation* (GI) dan metode *Problem Solving* yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis di SMA Negeri 6 Bandung sehingga diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut adalah :

1. Terdapat pengaruh peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa yang menggunakan metode *Problem Solving* dan pada siswa yang belajar menggunakan metode *Group Investigation*. Hal ini mempunyai makna bahwa penggunaan metode *Group Investigation* memberikan pengaruh yang lebih tinggi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi dibandingkan dengan menggunakan metode *Problem Solving*.
2. Terdapat pengaruh kemampuan awal terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini mempunyai makna bahwa kemampuan awal siswa memberikan pengaruh yang linier terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa baik yang menggunakan metode *Group Investigation* dan metode *Problem Solving*.
3. Terdapat pengaruh interaksi antara metode *Problem Solving*, metode *Group Investigation* dengan kemampuan awal terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini mempunyai makna bahwa (1) Siswa dengan kemampuan awal yang tinggi dapat memperoleh peningkatan kemampuan berpikir kritis yang tinggi, baik menggunakan metode *Group Investigation* maupun metode *Problem Solving*. Namun demikian, metode *Group Investigation* mampu memberikan pengaruh yang lebih tinggi dibanding metode *Problem Solving*. (2) Siswa dengan kemampuan awal yang rendah hanya memperoleh peningkatan kemampuan berpikir kritis yang sama rendah, baik menggunakan metode *Group*

*Investigation* maupun metode *Problem Solving*. (3) Metode *Group Investigation* dan metode *Problem Solving* hanya akan memberikan pengaruh yang signifikan pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, jika siswa memiliki kemampuan awal yang tinggi. Maka untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa diperlukan penggunaan metode yang tepat (metode *Group Investigation*) dan didukung oleh siswa mempunyai kemampuan awal yang tinggi.

## 5.2.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi baik bagi kepala sekolah, guru mata pelajaran ekonomi, siswa atau pun bagi peneliti selanjutnya, yakni sebagai berikut:

### 1) Bagi kepala sekolah

Untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, perhatian seorang kepala sekolah adalah bagaimana meningkatkan kualitas dari para guru untuk dapat menerapkan dan meningkatkan berpikir tingkat tinggi (berpikir kritis) bagi para siswanya maka penting untuk mengadakan pelatihan-pelatihan tentang penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan berpikir kritis seperti metode *Group Investigation* dan pelatihan pembuatan soal-soal yang merujuk pada berpikir tingkat tinggi (berpikir kritis) bagi para guru agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Mengenai ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber belajar berupa buku-buku, jaringan internet, proyektor perlu ditingkatkan karena efektivitas didukung oleh komponen tersebut.

### 2) Bagi guru mata pelajaran ekonomi

- a) Metode *Group Investigation* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga metode *group investigation* ini dapat digunakan oleh guru mata pelajaran ekonomi. Penggunaan metode ini dapat pula dicoba pada kompetensi dasar lain selain dari kompetensi dasar Menganalisis indeks harga dan inflasi, tetapi tetap mempertimbangkan dan memperhatikan karakteristik dari materi yang akan disampaikan kepada siswa. Dalam penerapan metode *group investigation* ini, selalu terjadi kekurangan yaitu siswa yang pasif akan

terkesan mengandalkan teman kelompoknya yang lain, sehingga siswa pasif tersebut akan tetap pasif dan efek lainnya dapat mempengaruhi teman kelompok yang lain. Selain itu perlu didukung oleh guru untuk terus meningkatkan kemampuan awal siswa sebelum masuk pada proses pembelajaran berikutnya, sehingga proses pembelajaran siswa menjadi aktif. Metode *group investigation* ini sarat akan interaksi antara guru dan siswa serta siswa dan siswa. Guru dapat memantau jalannya diskusi setiap kelompok dengan mengunjungi setiap kelompok selama proses diskusi berlangsung. Dalam pelaksanaannya diharapkan guru dapat menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat dan yakin akan argumentasi yang diungkapkannya.

- b) Siswa hendaknya diarahkan untuk belajar terlebih dahulu materi pada pertemuan berikutnya sehingga pada saat kegiatan pembelajaran siswa sudah siap untuk belajar. Cara mengarahkan siswa misalnya dengan memberikan beberapa pertanyaan pada kegiatan akhir pembelajaran yang harus dijawab siswa pada pertemuan selanjutnya.
- c) Latihan soal-soal yang diberikan kepada siswa selalu diarahkan pada kemampuan berpikir kritis sehingga siswa senantiasa terlatih dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya dalam mengambil keputusan dan memecahkan masalah yang terkait konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

### 3) Bagi siswa

Siswa diharapkan dapat menumbuhkan semangat belajar, fokus dan kesungguhan belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas serta tidak mudah putus asa ketika masalah belum terpecahkan. Kemampuan awal yang ada pada diri siswa hendaknya dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan, sehingga nantinya dapat belajar dengan mandiri dan tidak terlalu tergantung kepada temannya. Kemampuan awal dapat tumbuh dengan cara mengubah pola pikir bahwa belajar itu memang suatu kebutuhan bagi kehidupan kita, selain itu siswa dapat mencoba untuk menikmati setiap proses pembelajaran. Interaksi antara siswa dengan siswa,

siswa dengan guru hendaknya dibangun pada saat proses pembelajaran, sehingga siswa mampu mengolah sendiri keinginan belajarnya sesuai dengan kenyamanan siswa. Siswa hendaknya membiasakan diri untuk mengemukakan pendapatnya pada saat proses pembelajaran, sehingga rasa percaya diri dapat tumbuh dan pemahaman akan materi akan didapat. Jika hal ini dapat dilakukan, kegiatan pembelajaran yang monoton pun akan terhindar.

#### 4) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dan kelemahan yang diharapkan dapat terus dikembangkan bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat terus mengembangkan keilmuan dan wawasan bidang pendidikan. Adapun kelemahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Guru model seharusnya tidak dilakukan oleh peneliti tetapi harus dilakukan oleh guru mapel yang bersangkutan. Sehingga sebagai seorang peneliti dapat mengamati proses pembelajaran dengan maksimal. Dan bagi guru mapel yang bersangkutan akan memberikan pengalaman baru dalam menerapkan metode yang sedang diteliti.
- b. Untuk pengambilan data kemampuan awal dapat diambil dari nilai UAS, nilai ulangan harian per kompetensi dasar, atau dengan membuat instrumen tersendiri dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan diketahuinya beberapa kelemahan di dalam penelitian ini maka bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyempurnakan segala kelemahan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode *group investigation* pada kompetensi dasar lainnya pada mata pelajaran ekonomi baik di jenjang kelas X, XI dan XII, sehingga dapat terlihat pada karakteristik materi yang seperti apa, metode *group investigation*.